

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah mencermati analisis hasil penelitian tentang penerapan kode etik pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, dapat disimpulkan bahwa Kode Etik Pustakawan di UPT Universitas Diponegoro sudah diterapkan dengan cukup baik sesuai aspek-aspek yang sudah di analisa sebelumnya yaitu sikap dasar pustakawan, hubungan pustakawan dengan pemustaka dan hubungan pustakawan dengan rekan kerja.

Menurut hasil penelitian, dalam sikap dasar pustakawan, pustakawan sudah melayani dengan sopan dan bijak, tidak menyalahgunakan posisinya dan sudah dapat membedakan pandangan hidup pribadi dengan tugas profesinya. Namun, terdapat sedikit permasalahan sepele tetapi dapat menimbulkan ketidaknyamanan pemustaka. Menurut salah satu informan pemustaka, terkadang ia menjumpai sikap pustakawan yang terlihat kurang ramah dalam memberikan ekspresi wajah dan atau tutur katanya.

Kemudian dalam aspek hubungan pustakawan dengan pemustaka, pustakawan selalu menjunjung tinggi hak pemustaka dalam memperoleh informasi, pustakawan tidak bertanggungjawab atas penyalahgunaan informasi dan pustakawan selalu melindungi privasi atas informasi yang dicari oleh pemustaka. Dan aspek yang terakhir mengenai hubungan pustakawan dengan rekan kerja. Pustakawan sudah menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan

rekan kerjanya dan selalu menjaga nama baik serta martabat rekan kerja maupun institusi tempatnya bekerja.

Sebagian besar dari pustakawan sudah mengerti yang dimaksud dengan kode etik pustakawan. Ada pula beberapa pustakawan yang belum mengerti kode etik pustakawan, namun pada dasarnya semua pustakawan mengerti tentang etika dan sopan santun dalam bekerja dan melayani pemustaka.

Sementara itu, kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan kode etik pustakawan adalah tidak tegasnya sanksi pelanggaran kode etik dan kurangnya pemahaman pustakawan mengenai kode etik pustakawan.

6.2 Saran

Selama mempelajari dan mengamati penerapan kode etik pustakawan di sebuah perpustakaan, penulis mendapatkan inspirasi untuk memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran terhadap penerapan kode etik pustakawan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Meningkatkan sosialisasi tentang Kode Etik Pustakawan kepada pustakawan. Mengingat adanya pustakawan-pustakawan yang belum mengerti tentang kode etik pustakawan.
2. Mengevaluasi etika profesi pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro
3. Menjabarkan dengan jelas sanksi terhadap pelanggaran kode etik karena sanksi yang diberikan oleh IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) dinilai belum jelas dan tegas.

4. Agar IPI membentuk tim khusus untuk memantau dan mengawasi penerapan kode etik pustakawan di perpustakaan agar dapat diketahui tingkat keefektifitasan penerapan kode etik pustakawan tersebut.